

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PELANGGAN DAMIU DENGAN
INSIDEN PENYAKIT DIARE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TIKU
KECAMATAN TANJUNG MUTIARA KABUPATEN AGAM
TAHUN 2012**

Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas
sebagai pemenuhan Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat**

Oleh

**DEWI HERA SETYATI
No.BP. 0910335137**



**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2012**

ABSTRAK

Untuk menunjang kehidupan, manusia membutuhkan air minum yang bersih dan memenuhi syarat. Standar air minum yang memenuhi syarat menurut Permenkes No.492/Menkes/Per/IV/2010, harus baik secara bakteriologis dan kimia. Perilaku pelanggan DAMIU yang tidak memenuhi syarat kesehatan, dapat menjadi pemicu penyakit diare yang disebabkan oleh air minum isi ulang. Tujuan penelitian ini untuk melihat hubungan pengetahuan dan sikap pelanggan DAMIU dengan insiden penyakit diare di Wilayah Kerja Puskesmas Tiku Kabupaten Agam Tahun 2012.

Jenis penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan rancangan *Case Control Study*. Sampel berjumlah 42 orang ibu rumah tangga pelanggan DAMIU yang terdiri dari 21 kasus dan 21 kontrol. Data primer dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi-square*.

Hasil penelitian didapatkan (90%) responden yang memiliki pengetahuan rendah berada pada kelompok kasus, (84,2%) responden dengan sikap yang negative berada pada kelompok kasus, hasil uji statistic didapatkan hubungan antara pengetahuan dan insiden penyakit diare dengan $p=0,000$ dan ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan insiden penyakit diare dengan $p = 0,000$.

Dari hasil penelitian disimpulkan sebagian besar responden yang memiliki pengetahuan rendah berada pada kelompok kasus, sebagian besar responden dengan sikap yang negative berada pada kelompok kasus ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap pelanggan DAMIU dengan insiden penyakit diare. Diharapkan kepada dinas kesehatan kabupaten Agam untuk lebih intensif dalam memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang diare dan pencegahannya serta lebih selektif dalam memberikan izin depot air minum isi ulang.

Kepustakaan : 21 (1997 - 2011).

ABSTRACT

To support life, human beings need clean drinking water and fulfill requirements. The standard of drinking water according to ministry regulation Number.492/Menkes/Per/IV/2010, is that the water should be good. Customers of DAMIU don't fulfill the requirements of health. This can lead to diarrheal disease caused by drinking water refill. The purpose of this study is to look at the relationship of knowledge and attitude of DAMIU customers with incidence in the work area Health Centre Tiku Agam Regency Year 2012.

The type of study is analytical descriptive by using design of Case Control Study. The sample are 42 housewives of DAMIU customers which consist of 21 cases and 21 controls. Primary data were collected by using a questionnaire. Data were analyzed as univariate and bivariate by using chi-square test.

The results of this study got (90%) respondents who have low knowledge in case group, (84.2%) of respondents with negative attitudes in case group. From statistic test was found that there is the relationship between knowledge and diarrheal disease with $p = 0.000$ and there is significant relationship between and diarrheal disease with $p = 0.000$.

From the results of the study can be concluded that many of respondents who have low knowledge. They are in case group, Many of respondents with negative attitude are in case group and there is significant correlation between knowledge and attitudes of DAMIU customers with diarrheal incidence. It is hoped that health Department of Agam Regency to give explanation to community about diarrhea and the prevention and also to give permission to drinking water refill depot.

Literature : 21 (1997 - 2011).

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ **Hubungan Pengetahuan dan Sikap Pelanggan DAMIU dengan Insiden Penyakit Diare di Wilayah Kerja Puskesmas Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam Tahun 2012**”.

Dalam menyusun skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan, petunjuk, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, untuk itu peneliti ucapkan terima kasih. Selanjutnya peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Yth. Prof. dr. Nur Indrawati Lipoeto, M.Sc, PhD, Sp.GK selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas yang telah memberikan bimbingan akademis bagi peneliti dalam penulisan skripsi ini.
2. Yth. Bapak Nizwardi Azkha, SKM, MPPM, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan akademis bagi peneliti dalam penulisan skripsi ini.
3. Yth. Ibu Vitria, S.Si, M.Biomed selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan bagi peneliti dalam penulisan skripsi ini.
4. Yth. Ibu Merry Rahmadani, SKM,MKM selaku koordinator skripsi yang telah banyak memberikan saran, motivasi dan dukungan bagi peneliti dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat
6. Bapak Pimpinan Puskesmas Tiku beserta staf, yang telah membantu peneliti dalam upaya pengumpulan data di lapangan.
7. Serta terima kasih buat ibu, suami dan anak-anakku tercinta yang selalu memberikan cinta yang tulus, dorongan,perhatian dan doannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Akhirnya kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah berperan serta dalam membantu penyelesaian skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian skripsi ini.

Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang. Amin.

Padang, Juli 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

ABSTRACT

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Bagi Pneliti	6

1.4.2 Bagi Puskesmas Tiku dan Dinas Kesehatan Kabupaten Agam	6
1.4.3 Bagi Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat	7

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Air Minum	7
2.2 Sumber Air Minum	7
2.2.1 Air Hujan	8
2.2.2 Air Permukaan	8
2.2.3 Air Tanah	8
2.2.4 Mata Air	9
2.2.5 Kualitas Fisik Air	9
2.2.6 Kualitas Bakteriologi	10
2.2.7 Kualitas Kimia	11
2.2.8 Masalah yang Berkaitan dengan Air	12
2.3 Depot Air Minum	14
2.3.1. Pengertian Depot Air Minum	14
2.3.2. Peralatan Depot Depot Air Minum	14
2.3.3. Proses Produksi Depot Air Minum	16
2.4 Pengertian Diare	18
2.4.1. Etiologi Diare	19
2.4.2. Klasifikasi Diare	19
2.4.3. Gejala Diare	20
2.4.4. Faktor yang Mempengaruhi Diare	20
2.4.5. Cara Penularan	21
2.5 Perilaku Pelanggan DAMIU yang Berhubungan dengan Insiden Penyakit Diare	22
2.5.1 Pengertian Perilaku	22
2.5.2 Determinan Perilaku	22
2.5.3 Domain Perilaku	23
2.5.4 Proses Adopsi Perilaku	27

2.6 Kerangka Teori	28
2.7 Kerangka Konsep.....	29

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian	30
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
3.3. Populasi dan Sampel	31
3.3.1. Populasi Kasus	31
3.3.2. Populasi Kontrol	31
3.3.2. Sampel	32
3.4. Teknik Pengumpulan Data	33
3.4.1. Data Primer	33
3.4.2. Data Sekunder	33
3.5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	34
3.5.1. Pengolahan Data	34
3.5.2. Analisa Data	35
3.6. Definisi Operasional	36
3.6.1. Variabel Dependen	36
3.6.2. Variabel Independen	37

BAB 4. HASIL PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
4.1.1 Data Geografi	39
4.1.2 Data Demografi	39
4.2. Analisa Univariat	39
4.2.1 Insiden Penyakit Diare.....	39
4.2.2 Pengetahuan.....	40
4.2.3 Sikap.....	41

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar

Gambar 2.1. Kerangka Teori..... 28

Gambar 2.2. Kerangka konsep..... 29

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pengetahuan Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam Tahun 2012	40
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap di Wilayah Kerja Puskesmas Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam Tahun 2012.....	40
Tabel 4.3 Hubungan Pengetahuan Pelanggan DAMIU dengan kejadian di Wilayah Kerja Puskesmas Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam Tahun 2012	41
Tabel 4.4 Hubungan Sikap Pelanggan DAMIU dengan Kejadian Diare di Wilayah Kerja Puskesmas Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam Tahun 2012	42

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Lampiran

Lampiran 1. Lembaran Permohonan Menjadi Responden, Pernyataan Bersedia menjadi Responden

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

Lampiran 3. Master Tabel

Lampiran 4. Hasil Pengolahan Data SPSS

Lampiran 5. Kartu Kontak Pembimbing

Lampiran 6. Kartu Menghadiri Seminar

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Air merupakan kebutuhan mutlak bagi kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya, tidak ada kehidupan di dunia tanpa air. Air yang ada di bumi umumnya tidak dalam keadaan murni (H₂O) melainkan mengandung berbagai bahan baik yang terlarut maupun tersuspensi, termasuk mikroba. Oleh sebab itu sebelum dikonsumsi, air harus diolah terlebih dahulu untuk menghilangkan atau menurunkan kadar bahan tercemar sampai pada tingkat yang aman untuk dikonsumsi.¹

Air minum adalah air yang digunakan untuk konsumsi manusia. Menurut Departemen Kesehatan, syarat-syarat air minum adalah tidak berasa, tidak berbau, tidak berwarna, dan tidak mengandung logam berat. Walaupun air dari sumber alam dapat diminum oleh manusia, terdapat resiko bahwa air ini telah tercemar oleh bakteri (misalnya *Escherichia coli*) atau zat-zat berbahaya. Walaupun bakteri dapat dibunuh dengan memasak air hingga 100 ° C, banyak zat berbahaya, terutama logam, tidak dapat dihilangkan dengan cara ini.¹

Untuk menunjang kehidupan, manusia membutuhkan air minum yang bersumber dari air bersih yang memenuhi syarat agar tidak terjadi penyakit yang berbasis lingkungan. Standar air minum yang memenuhi syarat menurut Permenkes No.492/Menkes/Per/IV/2010, harus baik secara bakteriologis dan kimia.

Dengan demikian diharapkan, semakin banyak liputan masyarakat yang mengkonsumsi air minum yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat menurunkan penyakit yang dapat ditularkan melalui air. Hal ini mengakibatkan lambat laun perkembangan air minum dalam

kemasan berkembang pesat. Tetapi, makin lama harga air minum dalam kemasan terasa mahal dan hanya dapat dijangkau oleh golongan ekonomi menengah ke atas.

Peluang inilah yang menjadikan bisnis air minum isi ulang memiliki pangsa pasar sendiri. Maraknya bisnis baru ini tidak terlepas dari semakin mahalnya harga air minum kemasan terutama yang bermerek. Harga yang ditawarkan air minum isi ulang dapat lebih murah lantaran tidak memerlukan biaya pengiriman dan pengemasan. Masyarakat atau pasar masih memiliki persepsi bahwa depot air minum isi ulang ini, air bakunya adalah berasal dari sumber mata air pegunungan yang memenuhi syarat-syarat kesehatan.

Dalam kenyataannya tidak demikian, air baku dapat diambil dari berbagai sumber. Higienitas depot air minum isi ulang memang tidak dapat ditentukan. Selain kualitas peralatannya, tergantung pula kemampuan dan ketaatan tenaga yang mengoperasikan peralatan tersebut termasuk sikap dan perilaku bersih dan sehatnya. Tenaga yang mengoperasikan dan menangani hasil olahan yang tidak berperilaku bersih dan sehat dapat mencemari hasil olahan.²

Mengingat bahwa air minum yang dijual pada depot air minum rawan pencemaran karena faktor lokasi, penyajian dan pewadahan yang dilakukan secara terbuka dengan menggunakan wadah botol air minum kemasan isi ulang, sehingga konsumen perlu mewaspadaai hal tersebut. Bakteri *coliform* dicurigai berasal dari tinja. Oleh karena itu, kehadiran bakteri ini di dalam berbagai tempat mulai dari air minum, bahan makanan ataupun bahan-bahan lain untuk keperluan manusia, tidak diharapkan dan bahkan sangat dihindari.

Karena adanya hubungan antara tinja dan bakteri *coliform*, jadilah kemudian bakteri ini sebagai indikator alami kehadiran materi fekal. Artinya, jika pada suatu substrat atau benda misalnya air minum didapatkan bakteri ini, langsung ataupun tidak langsung air minum tersebut dicemari materi fekal. Semakin tinggi tingkat kontaminasi bakteri *coliform*, semakin tinggi pula risiko kehadiran bakteri-bakteri patogen lain yang biasa hidup dalam kotoran manusia dan hewan. Salah satu contoh bakteri patogen yang kemungkinan terdapat dalam air

terkontaminasi kotoran manusia atau hewan berdarah panas adalah *Shigella*, yaitu mikroba penyebab gejala diare, demam, kram perut, dan muntah-muntah.

Hal ini juga dapat ditimbulkan karena perilaku pelanggan Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) yang tidak memenuhi syarat kesehatan seperti tidak meletakkan air minum isi ulang di tempat yang bersih, dan rendah perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat. Hal hal seperti inilah yang akan menambah terjadinya pemicu penyakit diare yang disebabkan oleh air minum isi ulang.

Tiku merupakan ibu kota kecamatan Tanjung Mutiara juga tidak tinggal diam dalam usaha pengembangan bisnis depot air minum isi ulang. Sampai dengan bulan Desember 2011 tercatat jumlah DAMIU sebanyak 14 buah. Namun belum terlaksana pengawasan dan pemeriksaan secara kontiniu oleh Puskesmas Tiku, hal ini dapat mengakibatkan terjadinya penyakit Diare.

Penyakit diare masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang utama di Indonesia. Hal ini disebabkan masih tingginya angka kesakitan, serta beberapa etiologi diare seperti kolera dapat menimbulkan letusan/KLB. Tingginya kejadian diare di suatu lokasi banyak disebabkan oleh kurang diperhatikannya kondisi sanitasi. Secara global, WHO memperkirakan 1,8 juta penduduk meninggal setiap tahun disebabkan diare dan kasus diare masih mencapai 411 per 1.000 penduduk.³

Dari data yang di dapat di Dinas Kesehatan Kabupaten Agam tahun 2009 kejadian penyakit diare merupakan urutan ke 9 dalam 10 penyakit terbanyak, dengan jumlah 3862 kasus dan ditahun 2010 penyakit diare diurutan ke 7 dalam 10 penyakit terbanyak, dengan jumlah kasus 12.727 kasus.⁷

Sedangkan dari data diwilayah kerja Puskesmas Tiku tahun 2009 kejadian penyakit diare merupakan urutan ke 7 dalam 10 penyakit terbanyak, dengan jumlah 361 kasus, dan pada tahun 2010 diurutan ke 5 dalam 10 penyakit terbanyak dengan jumlah kasus 442 kasus.⁸ Dari

data tersebut terlihat terjadinya peningkatan kasus penyakit diare ditahun 2009 ke tahun 2010 di Kabupaten Agam umumnya dan di wilayah Puskesmas Tiku khususnya.

Dengan semakin banyaknya kebutuhan manusia terhadap air bersih, sementara suplai air tidak memadai sehingga disiasati oleh manusia untuk membuat air minum isi ulang. keadaan ini semakin menambah permasalahan di bidang kesehatan yaitu semakin meningkatnya kasus diare.

Berdasarkan survey awal kepada 10 pelanggan DAMIU melalui wawancara, didapat informasi bahwa 80 % pelanggan langsung meminum air DAMIU tanpa dimasak, 15 % pelanggan memasak air dengan dispenser dan 5 % pelanggan memasak air DAMIU sampai mendidih baru dikosumsi. 20 % pelanggan DAMIU pernah mengalami diare. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Winona (2008) terdapat hubungan yang bermakna antara kualitas bakteriologis air bersih dengan faktor – faktor yang mempengaruhi kejadian diare.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan dan sikap pelanggan DAMIU dengan insiden penyakit diare di wilayah kerja Puskesmas Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam Tahun 2012.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang permasalahan di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap pelanggan DAMIU dengan insiden penyakit diare di wilayah kerja Puskesmas Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam tahun 2012.

1.3 . Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap pelanggan DAMIU dengan inseden penyakit diare di wilayah kerja Puskesmas Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam tahun 2012.

1.3.2. Tujuan Khusus.

Sedangkan secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui gambaran tentang penyakit diare di wilayah kerja Puskesmas Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam.
- b. Mengetahui pengetahuan responden tentang air minum isi ulang di wilayah kerja Puskesmas Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam.
- c. Mengetahui sikap responden tentang air minum isi ulang di wilayah kerja Puskesmas Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi peneliti

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan peneliti tentang hubungan pengetahuan dan sikap pelanggan DAMIU dengan penyakit diare di wilayah kerja Puskesmas Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam.

1.4.2. Bagi Puskesmas Tiku dan Dinas Kesehatan Kabupaten Agam

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai input atau informasi bagi Dinas Kesehatan Kabupaten tentang hubungan antara pengetahuan dan sikap pelanggan DAMIU dengan penyakit diare di wilayah kerja Puskesmas Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara kabupaten Agam tahun 2012.

1.4.3. Bagi Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini nantinya dapat dijadikan sebagai tambahan referensi atau kontribusi bagi peneliti selanjutnya.

